

RINGKASAN

PANEN DAN PASA PANEN KORO PEDANG (*Canavalia ensiformis* L.) DI IP2TP MUNENG PROBOLINGGO, Weni Lestari, A41181651, Tahun 2022, Program Studi Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Leli Kurniasari, SP., M.Si, Pembimbing Lapangan Sri Ayu Dwi Lestari, SP., M.Si.

Koro pedang merupakan tanaman merambat atau setengah merambat. Koro pedang ini juga dapat menggantikan peran kedelai sebagai bahan baku pembuatan tempe maupun lainnya yang berbahan baku kedelai. Akan tetapi, di Indonesia yang memproduksi koro pedang hanya beberapa wilayah saja, yaitu Kebumen, Gerobogan, Jember, Bogor, NTB, Sulawesi Selatan. Untuk mencukupi kebutuhan koro pedang dimasyarakat, maka diperlukan untuk perbanyak benihnya.

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang dapat mengasah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Praktik Kerja Lapangan di IP2TP Muneng berfokus untuk melakukan perbanyak aneka kacang dan umbi. Selain perbanyak, di IP2TP juga menyediakan tempat peneliti untuk menghasilkan benih unggul baru. Kegiatan perbanyak benih dimulai dari persiapan tanam sampai proses pasca panen.

Berdasarkan kegiatan praktik kerja lapangan yang telah dilakukan di IP2TP yang berfokus pada perbanyak plasma nutfah untuk mencukupi kebutuhan stok benih dan untuk mengetahui karakteristik benih plasma nutfah. Hasilnya nanti akan digunakan untuk kepentingan plasma nutfah untuk menghasilkan varietas unggul baru.